

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dampak kebijakan pemerintah mengenai perizinan usaha bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Merangin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas, perizinan usaha bagi usaha kecil dan menengah terjadi penyederhanaan tata cara pelayanan dengan adanya Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu sehingga meningkatkan kesadaran UKM untuk memiliki izin dimana terjadi peningkatan pada tahun 334 izin menjadi 405 izin usaha kecil menengah.
2. Efisiensi, terjadi efisiensi perizinan dimana sebelumnya waktu pelayanan perizinan adalah 5 hari kerja menjadi 3 hari kerja dan tidak dikenakan biaya perizinan untuk usaha kecil menengah.
3. Kecukupan, dapat dilihat dari peningkatan jumlah UKM yang memiliki izin usaha sehingga mempunyai akses terhadap lembaga perkreditan melalui pinjaman modal usaha untuk meningkatkan produksi usaha UKM.
4. Responsipitas, dapat dilihat adanya penyuluhan dan sosialisasi serta adanya pendidikan dan pelatihan oleh Disperindag dan KPPT untuk meningkatkan pelayanan perizinan sebagai respon terhadap keluhan UKM yang sebelumnya mengeluhkan rumitnya birokrasi perizinan.

5. Ketepatan, dapat dilihat dari semakin meningkatkan kesadaran untuk mengajukan perizinan usaha oleh UKM dan berkembangnya UKM yang dapat menampung tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

## **B. Saran**

1. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada UKM tentang pentingnya memperoleh izin usaha dan manfaat yang diperoleh serta prosedur bagaimana memperoleh izin usaha.
2. Pemerintah perlu melakukan pengembangan terhadap UKM melalui membantu mempromosikan hasil dari produksi Usaha Kecil pangan
3. Industri kecil di Kabupaten Merangin dapat membentuk asosiasi seperti membangun koperasi atau lembaga swadaya masyarakat guna meningkatkan peranannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.